

Metode Peningkatan Literasi pada Pendidikan: Analisis Bibliometrik pada Publikasi 2013 – 2023

Rasyid Zuhdi^a, Bagiya Bagiya^b, Suci Ika Febrianti^c

^a Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Kebumen, Indonesia

^b Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

^c SMK N 1 Banyumas, Banyumas, Indonesia

rasyidzuhdigan@gmail.com^a, bagiya@umpwr.ac.id^b, suci.ika.f@gmail.com

Received: 15/12/2023

Revised: 27/12/2023

Accepted: 29/12/2023

Copyright©2023 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pada rentang tahun 2013-2023 terkait peta keilmuan, tren publikasi, dan cakupan penelitian tematik metode pembelajaran literasi pada pendidikan khususnya artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Crossref*. Proses penelitian difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: (1). Bagaimana metode peningkatan literasi pada pendidikan dilihat dari peta publikasi; (2). Apa yang menarik bagi para akademisi terkait metode peningkatan literasi pada pendidikan? dan (3). Topik apa saja yang sering ditulis dalam publikasi terkait metode peningkatan literasi pada pendidikan?. Sebagai tambahan dari penelitian dan sumber data yang akan digunakan dalam analisis bibliometrik, sebanyak 1200 artikel ditemukan melalui kata kunci "literasi, pendidikan" pada "judul artikel dan abstrak" yang dipublikasikan di jurnal yang terindeks *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Crossref*. Untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi area tematik utama serta topik yang muncul dalam publikasi dengan menggunakan analisis kemunculan kata kunci. Untuk mendukung proses analisis dan visualisasi data yang diperoleh dari aplikasi *Harzing's Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode peningkatan literasi pada pendidikan merupakan tren penelitian yang banyak diminati dalam 10 tahun terakhir dan masih terus berkembang. Pada bagian visualisasi, kepadatan kata kunci yang tinggi disajikan dalam 5 klaster, yaitu: (1) *literacy*; (2) *siswa*; (3) *study*; (4) *ability*; dan (5) *technique*. Analisis bibliometrik dalam bentuk pemetaan memberikan informasi tentang pola pengembangan publikasi di bidang literasi pada pendidikan. Temuan-temuan ini memberikan kontribusi untuk penelitian di masa depan: 1) Perlunya penelitian yang holistik tentang peningkatan literasi pada pendidikan; dan, 2) perlunya penelitian mendalam yang berfokus pada satu atau beberapa tema yang masih jarang dikaji seperti: (1) *literacy culture*; (2) *early age*; (3) *student response*; (4) *literacy numeracy*; (5) *scientific literacy skill*; (6) *literacy tree*; (7) *culture* dan (8) *habituation*.

Kata kunci: metode, literasi, pendidikan

Abstract

This study aims to determine the conditions in the range of 2013-2023 related to the scientific map, publication trends, and thematic research coverage of literacy learning methods in education, especially articles published in Scopus, Google Scholar, and Crossref indexed journals. The research process focused on the following questions: (1). How are literacy improvement methods in education seen from the publication map; (2). What is of interest to academics regarding literacy improvement methods in education? and (3). What topics are often written about in publications related to methods of improving literacy in education? In addition to the research and data sources to be used in the bibliometric analysis, 1200 articles were found through the keywords "literacy, education" in the "article title & abstract" published in Scopus, Google Scholar and Crossref indexed journals. To explore and identify the main thematic areas and topics that appear in the publications using keyword occurrence analysis. To support the data analysis and visualization process obtained from Harzing's Publish or Perish and VOSviewer applications. The results of this study show that the method of improving literacy in education is a research trend that has been in great demand in the last 10 years and is still growing. In the visualization section, the high keyword density is presented in 8 clusters, namely: (1) literacy; (2) student; (3) study; (4) ability; and (5) technique. Bibliometric analysis in the form of mapping provides information about the development pattern of publications in the field of literacy in education. These findings provide contributions for future research: 1) The need for holistic research on improving literacy in education; and, 2) the need for in-depth research that focuses on one or several themes that are still rarely studied such as: (1) literacy culture; (2) early age; (3) student response; (4) literacy numeracy; (5) scientific literacy skills; (6) literacy tree; (7) culture and (8) habituation.

Keywords: methods, literacy, education

1. Pendahuluan

Literasi merupakan kemampuan untuk mengolah dan memahami informasi melalui aktivitas membaca dan menulis. Kegiatan literasi akan membantu peserta didik memperoleh pengetahuan yang luas dan kemampuan berpikir kritis (Rohman, 2022). Literasi menjadi penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas karena sangat berhubungan dengan kemampuan dasar peserta didik. Rosdiana berpendapat bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis (Rosdiana et al., 2021). Terdapat banyak perspektif tentang literasi, seperti literasi dasar, literasi sains, literasi ekonomi, literasi teknologi, literasi visual, literasi informasi, literasi multikultural, dan literasi kesadaran global (Kharizmi, 2015). Dalam meningkatkan literasi peserta didik perlu kolaborasi dari guru, kepala sekolah serta pustakawan dengan membuat kegiatan literasi (Padmadewi & Artini, 2018). Kurikulum juga sangat berperan penting dalam peningkatan literasi, dalam kurikulum terdapat program serta metode yang dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dengan optimal (Pradana et al., 2017).

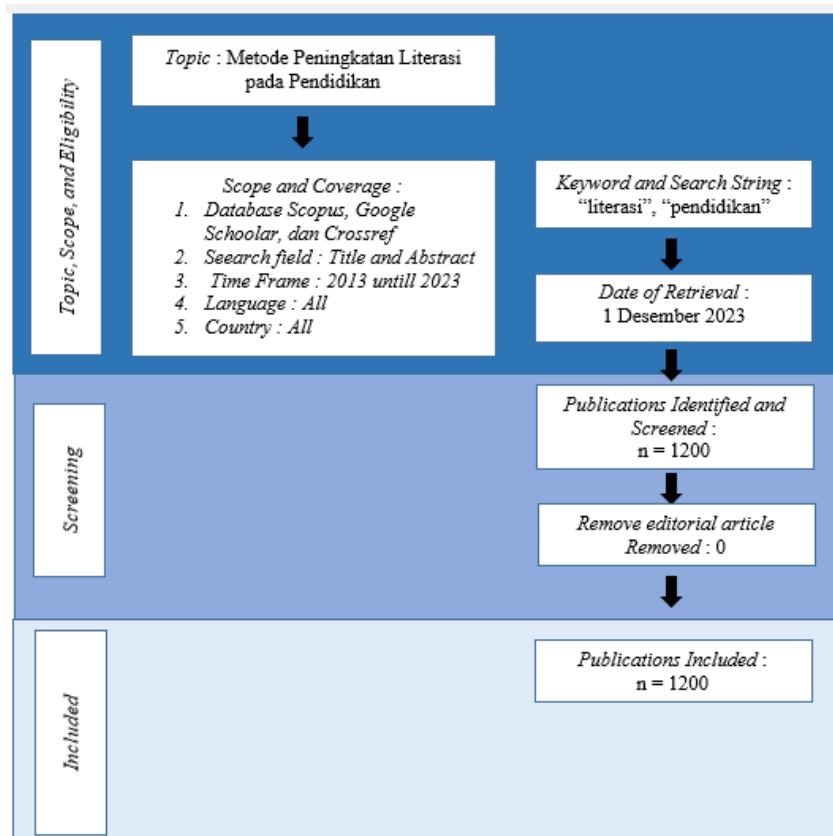
Perkembangan terkait literasi dalam dunia pendidikan dapat dilacak dalam publikasi ilmiah. Publikasi artikel ilmiah secara historis telah menjadi sarana komunikasi utama bagi para peneliti dan akademisi. Artikel ilmiah harus melalui prosedur penelaahan untuk menjaga standar

publikasi penelitian (Cho, 2017). Bentuk penelitian ini sudah lazim dalam skala global, seperti yang terlihat dari tren publikasi ilmiah global baru-baru ini. Kim dalam penelitiannya mengulas tentang presentasi tren terkini dalam distribusi jurnal ilmiah global yang inovatif dan platform publikasi, yang berimplikasi pada jurnal lokal (Kim et al., 2018). Analisis sederhana terkadang dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data internal lembaga penelitian, misalnya dengan menggunakan data yang diambil dari sistem informasi internal universitas, atau dapat juga digunakan dalam mengukur tren dan kinerja penerbitan pada suatu penerbit jurnal tertentu (Rohanda & Winoto, 2018). Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas penelitian dan juga mengevaluasinya dapat dilakukan dengan metode bibliometrik (Ibrahim, 2019). Di beberapa negara, seperti Inggris (Thomas, 2008). Metrik yang dapat diandalkan dan tepat untuk menilai kualitas penelitian adalah bibliometrik. Evaluasi kuantitatif karya tulis, khususnya publikasi ilmiah, dikenal sebagai bibliometrik (Waltman & Noyons, 2018). Penggunaan analisis bibliometrik dapat membantu dalam memberikan gambaran umum tentang bidang penelitian dan hubungannya dengan penelitian lain. Bibliometrik merepresentasikan kualitas sebuah penelitian melalui jenis penelitian, distribusi hasil penelitian, analisis statistik dari total hasil penelitian, dan lain-lain. Bibliometrik adalah analisis statistik dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penulis. Analisis frekuensi kata, analisis kutipan, atau jumlah penulis artikel, adalah metrik dasar dan awal untuk analisis statistik tersebut. Bibliometrika juga dapat digunakan dalam manajemen dan evaluasi penelitian (Padrós-Cuxart et al., 2016). Dalam analisis bibliometrik, analisis ini dapat mengungkapkan pengukuran kuantitatif dari konsep-konsep seperti keluaran ilmiah, dampak ilmiah, atau kolaborasi ilmiah (Mongeon & Paul-Hus, 2015). Setelah tahun 90-an, bibliometrika berubah dari studi bibliografi statistik sederhana menjadi bidang studi yang terpisah dan unik menurut *Institute for Scientific Information (ISI)*, yaitu *Science Citation Index (SCI)* (Dimitra et al., 2017). Kutipan merupakan aspek terpenting dalam bibliometrik (Kolahi & Khazaei, 2016). Sitasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah dapat diukur melalui pendekatan bibliometrik.

Terdapat perangkat lunak yang dapat mendukung untuk tampilan visual hasil olah data menggunakan analisis bibliometrik salah satunya menggunakan *software VOSviewer*. *VOSviewer* adalah perangkat lunak untuk membuat peta berdasarkan data jaringan dan untuk memvisualisasikan serta mengeksplorasi peta-peta tersebut (Eck & Waltman, 2018). VOS adalah singkatan dari *Visualization of Similarities* dalam *VOSviewer*. Algoritma yang digunakan dalam program ini mirip dengan *Multi Dimensional Scaling (MDS)*. Klaster yang dihasilkan oleh *VOSviewer* secara otomatis ditampilkan dalam warna pada peta. Algoritma pengelompokan beroperasi dengan parameter (γ) yang dapat diubah untuk mendapatkan lebih banyak atau lebih sedikit klaster. Kepadatan dan warna klaster dapat ditampilkan dengan *VOSviewer* (Leydesdorff & Rafols, 2012). Keunggulan *VOSviewer* dibandingkan aplikasi analisis lainnya adalah bahwa program ini menggunakan fungsi penambangan teks untuk mengidentifikasi kombinasi frasa kata benda yang relevan dengan pemetaan dan pendekatan pengelompokan terpadu untuk memeriksa jaringan kutip dan kemunculan bersama data (Eck, N. J., & Waltman, 2010). Opsi dan fungsi interaktif program ini memudahkan untuk mengakses dan menjelajahi jaringan data bibliometrik, seperti jumlah kutipan atau hubungan kemunculan bersama antara istilah dan konsep utama (Eck, N. J., & Waltman, 2010). Proses penelitian difokuskan pada: (1). Bagaimana metode peningkatan literasi pada pendidikan dilihat dari peta publikasi; (2). Apa yang menarik bagi para akademisi terkait metode peningkatan literasi pada pendidikan? dan (3). Topik apa saja yang sering ditulis dalam publikasi terkait metode peningkatan literasi pada pendidikan?

2. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan metadata artikel pada jurnal pembelajaran daring, peneliti mencari frasa pada database *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Crossref* pada rentang tahun 2013 - 2023 pada tanggal 1 Desember 2023. Terdapat 1200 publikasi yang terindeks di *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Crossref*. Prosedur pencarian dapat ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Desain Pencarian Metadata Artikel

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan pemetaan publikasi dan analisis kemunculan bersama kata kunci, semacam analisis kemunculan bersama (Donthu et al., 2021). Para peneliti menerapkan analisis kemunculan bersama kata kunci dan analisis sitiran untuk menemukan tren publikasi, serta melacak tema atau topik utama yang muncul dalam publikasi. Untuk menyajikan data tersebut, peneliti menggunakan visualisasi data dengan bantuan aplikasi *VOSviewer* yang dikembangkan oleh para peneliti di Universitas Leiden (Eck & Waltman, 2014). Peneliti menggunakan beberapa parameter pada *VOSviewer* untuk mendapatkan metadata artikel, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Parameter VOSviewer yang digunakan untuk analisis

<i>Item</i>	<i>Characteristic/Value</i>
<i>Type of analysis</i>	<i>Co-occurrence analysis, co-occurrence maps by on text data</i>
<i>Unit of analysis</i>	<i>All Keywords</i>
<i>Counting method</i>	<i>Full counting</i>
<i>Layout:</i>	
<i>Attraction</i>	<i>2 (default setting)</i>
<i>Repulsion</i>	<i>0 (default setting)</i>
<i>Clustering</i>	
<i>Resolution parameter (detail of clustering)</i>	<i>1 (default setting)</i>
<i>Minimum cluster size [N]</i>	<i>1 (default setting)</i>
<i>Visualization:</i>	
<i>Scale</i>	<i>1.00</i>
<i>Weights</i>	<i>Occurrences</i>
<i>Labels size</i>	<i>0.50</i>
<i>Maximum number of lines</i>	<i>1000</i>

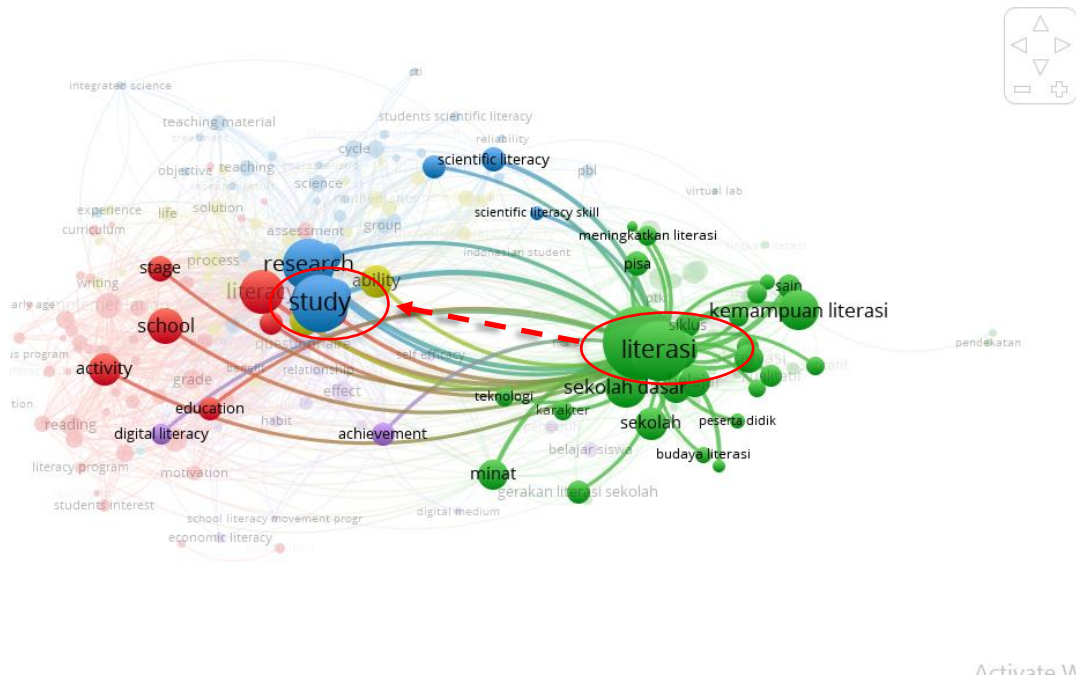
Sumber: Data Peneliti

3. Hasil dan Pembahasan

Publikasi ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas penelitian serta pemetaan arah suatu penelitian bagi para akademisi. Perkembangan publikasi ilmiah terkait literasi dalam pendidikan perlu dilakukan pemetaan terkait perkembangan dan tren tematik penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *bibliometric analysis* terkait metode peningkatan literasi pada pendidikan. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi bidang tematik menggunakan pendekatan kemunculan kata kunci bersama. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui tren publikasi pada publikasi artikel ilmiah dengan kata kunci “literasi” dan “pendidikan” dengan indeksasi *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Crossref* pada rentang tahun publikasi 2013 – 2023. Studi ini difokuskan pada pertanyaan : (1). Bagaimana metode peningkatan literasi pada pendidikan dilihat dari peta publikasi; (2). Apa yang menarik bagi para akademisi terkait metode peningkatan literasi pada pendidikan? dan (3). Topik apa saja yang sering ditulis dalam publikasi terkait metode peningkatan literasi pada pendidikan?.

Perkembangan publikasi ilmiah dengan menggunakan kata kunci “literasi” dan “pendidikan” sejak tahun 2013 sampai tahun 2023 terdata sebanyak 1200 publikasi ilmiah. Kata kunci “literasi” dan “pendidikan (*study*)” merupakan kata kunci yang saling berkaitan dilihat dari hasil visualisasi

VOSviewer, hasil visualisasi VOSviewer keterkaitan antara kata kunci tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Visualisasi VOSviewer kemunculan kata kunci bersama

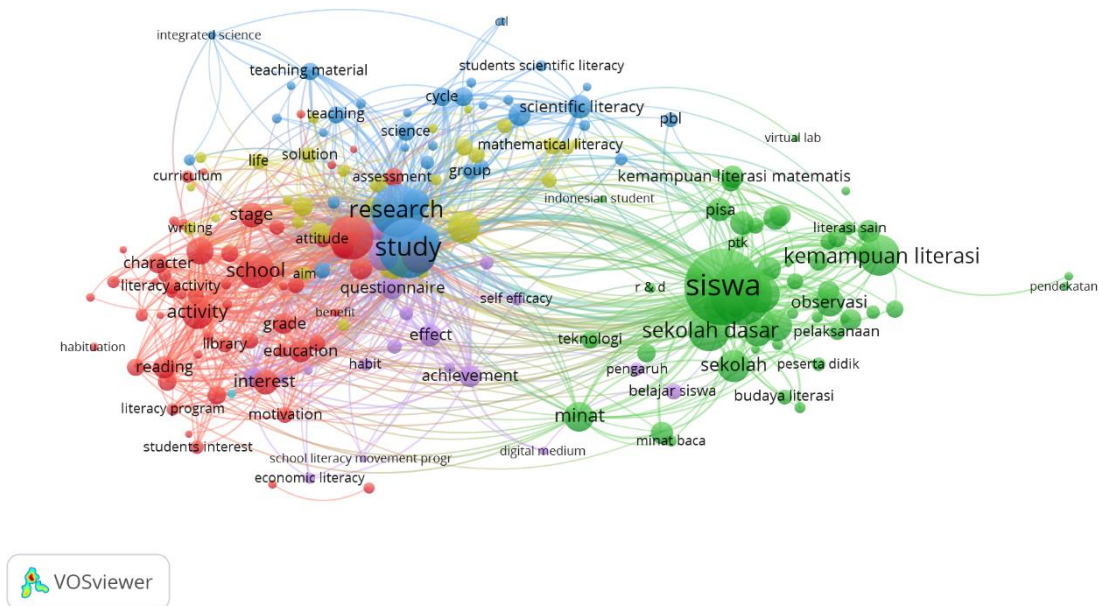
Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa kata kunci literasi dan *study* memiliki lingkaran yang besar, kondisi ini menunjukkan bahwa kata kunci tersebut (literasi dan pendidikan) merupakan kata kunci yang sering muncul dalam pembahasan publikasi ilmiah. Data perkembangan publikasi ilmiah menggunakan kata kunci “literasi” dan pendidikan” ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Perkembangan publikasi ilmiah pada tahun 2013 – 2023 menggunakan kata kunci “literasi” dan “pendidikan”

Perkembangan publikasi ilmiah terkait literasi dan pendidikan mengalami peningkatan dalam 10 tahun terakhir sejak 2013 – 2023. Tahun 2013 tidak terdapat publikasi terkait literasi dalam pendidikan yang terindeksasi oleh *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Crossref*. Publikasi pada tahun 2014 terdapat 8 publikasi ilmiah, kemudian selalu mengalami peningkatan. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2019 sebanyak 142 publikasi ilmiah serta publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2022 dengan total publikasi ilmiah 302 publikasi. Secara umum terdapat peningkatan dalam publikasi ilmiah yang menunjukkan bahwa penelitian terkait literasi dalam pendidikan semakin banyak dilakukan oleh pada akademisi. Dari 1200 publikasi ilmiah yang teranalisis, terdapat beberapa jenis/tipe publikasi yang terindeks *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Crossref*. Terdapat 6 publikasi dalam bentuk buku, 45 publikasi dalam bentuk *posted content* dan yang paling terbanyak dalam bentuk artikel jurnal dalam bentuk 1149.

Fokus penelitian selanjutnya terkait trend tematik pada publikasi ilmiah terkait literasi dalam pendidikan. Hasil visualisasi *VOSviewer* pada kemunculan kata kunci bersama disajikan pada Gambar 4.

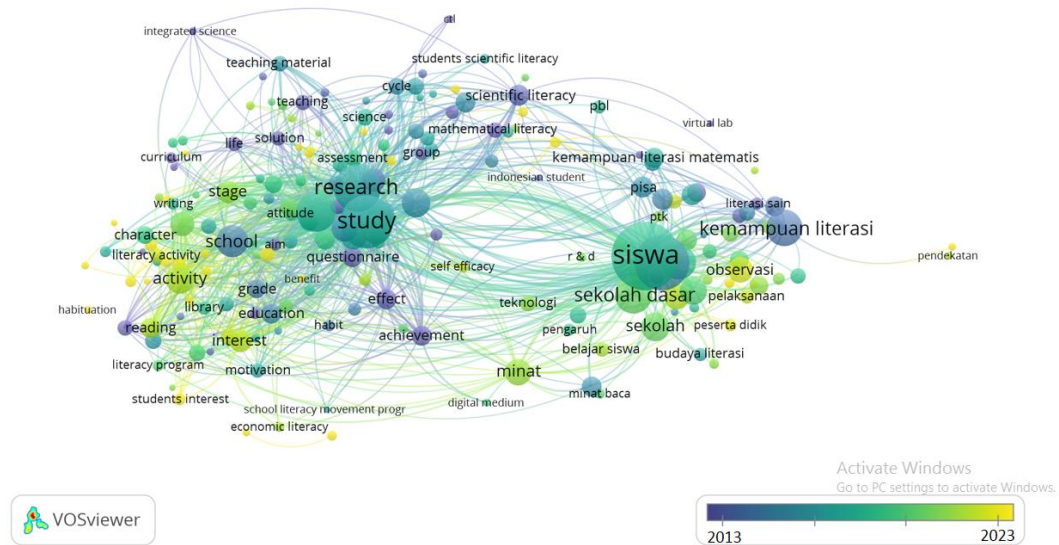


Gambar 4. Visualisasi emunculan kata kunci bersama

Berdasarkan dari hasil analisis kemunculan kata kunci bersama didapatkan sebanyak 198 kata kunci dengan menghasilkan 5 klaster yang muncul. Klaster 1 (merah) terkait dengan *literacy* (literasi) terkait dengan 58 kata kunci lain yaitu : (1) *activity*, (2) *assessment*, (3) *attention*, (4) *attitude*, (5) *awareness*, (6) *benefit*, (7) *book*, (8) *case*, (9) *character*, (10) *character education*, (11) *child*, (12) *community*, (13) *community service*, (14) *curriculum*, (15) *development*, (16) *development research*, (17) *early age*, (18) *education*, (19) *effort*, (20) *elementary school*, (21) *environment*, (22) *environmental literacy*, (23) *everyday life*, (24) *good category*, (25) *grade*, (26) *habituation*, (27) *implementation*, (28) *importance*, (29) *important role*, (30) *interest*, (31) *knowledge*, (32) *learning activity*, (33) *library*, (34) *literacy*, (35) *literacy activity*, (36) *literacy*

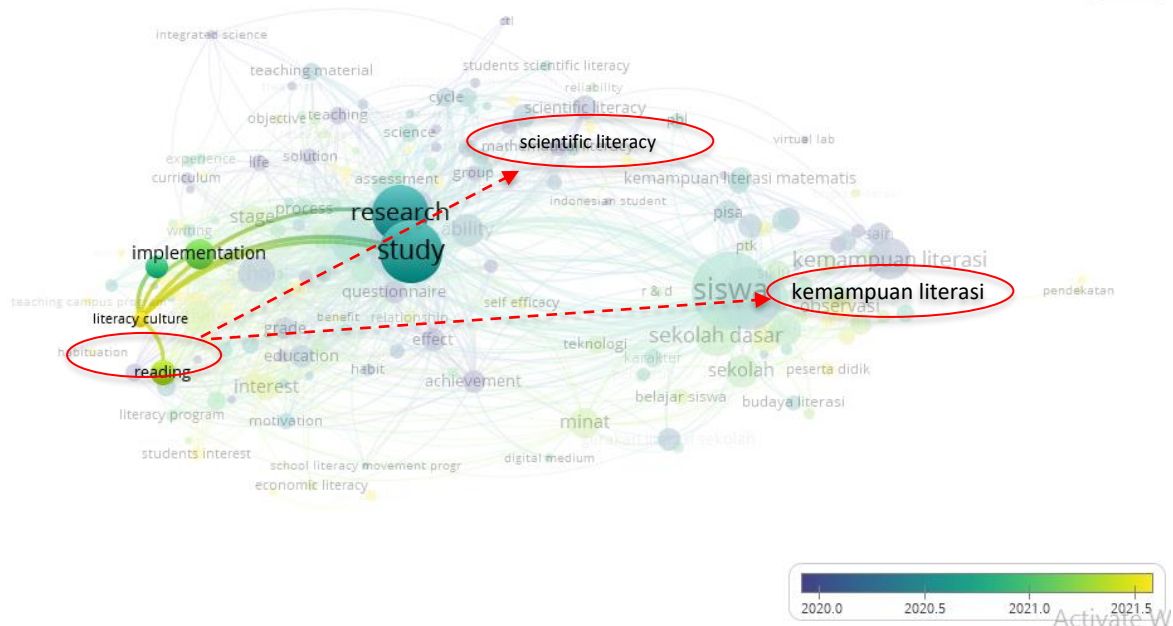
culture, (37) *literacy program*, (38) *literacy tree*, (39) *motivation*, (40) *need*, (41) *observation*, (42) *parent*, (43) *participant*, (44) *pendidikan*, (45) *reading*, (46) *reading interest*, (47) *school*, (48) *school literacy movement*, (49) *service*, (50) *source*, (51) *stage*, (52) *student response*, (53) *student interest*, (54) *success*, (55) *teaching campus program*, (56) *training*, (57) *culture*, (58) *obstacle*. Klaster 2 (hijau) terkait dengan siswa terkait dengan 55 kata kunci lain, yaitu : (1) *akm*, (2) *analisis*, (3) *angket*, (4) *belajar*, (5) *berbasis*, (6) *budaya literasi*, (7) *sekolah dasar*, (8) *faktor*, (9) *gerakan literasi sekolah*, (10) *indikator*, (11) *indonesian student*, (12) *inkuiri*, (13) *international student assesment*, (14) *karakter*, (15) *kemampuan*, (16) *kemampuan literasi*, (17) *kemampuan literasi matematis*, (18) *kemampuan literasi matematika*, (19) *kemampuan literasi numerasi*, (20) *keterampilan*, (21) *kompetensi minimum*, (22) *kualitatif*, (23) *kuantitatif*, (24) *literasi*, (25) *literasi matematika*, (26) *literasi matematis*, (27) *literasi sains*, (28) *masalah*, (29) *matematika*, (30) *materi*, (31) *meningkatkan literasi*, (32) *metode*, (33) *minat*, (34) *minat baca*, (35) *observasi*, (36) *oecd*, (37) *pelaksanaan*, (38) *pembelajaran*, (39) *pendekatan*, (40) *penyajian data*, (41) *peran*, (42) *peserta didik*, (43) *pisa*, (44) *produk*, (45) *ptk*, (46) *r&d*, (47) *responden*, (48) *sains*, (49) *sekolah*, (50) *sekolah dasar*, (51) *siklus*, (52) *siswa*, (53) *teknologi*, (54) *tingkat literasi*, (55) *virtual lab*. Klaster 3 (biru) terkait dengan *study* (pendidikan) terkait dengan 34 kata kunci lainnya, yaitu : (1) *characteristic*, (2) *classroom action research*, (3) *ctl*, (4) *cycle*, (5) *data analysis technique*, (6) *group*, (7) *improvement*, (8) *instrument*, (9) *integrated science*, (10) *learning*, (11) *learning process*, (12) *object*, (13) *objective*, (14) *observation sheet*, (15) *outcome*, (16) *pbl*, (17) *practice*, (18) *reliability*, (19) *research*, (20) *research result*, (21) *science*, (22) *scientific literacy*, (23) *scientific literacy ability*, (24) *scientific literacy skill*, (25) *students literacy skill*, (26) *students scientific literacy*, (27) *study*, (28) *teaching*, (29) *teaching material*, (30) *technology*, (31) *test instrument*, (32) *treatment*, (33) *validity*, (34) *value*. Klaster 4 (kuning) terkait dengan *ability* (kemampuan) terkait dengan 31 kata kunci lainnya, yaitu : (1) *ability*, (2) *aim*, (3) *concept*, (4) *context*, (5) *difficulty*, (6) *experience*, (7) *language*, (8) *life*, (9) *literacy skill*, (10) *literature study*, (11) *local wisdom*, (12) *mathematical literacy*, (13) *mathematical literacy skill*, (14) *mathematical problem*, (15) *mathematics*, (16) *numeracy literacy*, (17) *numeracy literacy skill*, (18) *process*, (19) *qualitative approach*, (20) *qualitative research*, (21) *research instrument*, (22) *research method*, (23) *skill*, (24) *solution*, (25) *strategy*, (26) *student literacy*, (27) *students ability*, (28) *students mathematical literacy*, (29) *text*, (30) *writing*, (31) *mathematical literacy ability*. Pada klaster 5 (ungu) terkait dengan *technique* terkait dengan 20 kata kunci lainnya, yaitu : (1) *achievement*, (2) *belajar siswa*, (3) *competence*, (4) *digital literacy*, (5) *digital medium*, (6) *economic literacy*, (7) *effect*, (8) *habit*, (9) *influence*, (10) *media literacy*, (11) *pengaruh*, (12) *quantitative approach*, (13) *questiobbaire*, (14) *relationship*, (15) *school literacy movement*, (16) *science literacy*, (17) *self efficacy*, (18) *social study*, (19) *technique*, (20) *information literacy*.

Fokus penelitian terakhir terkait dengan peluang publikasi pada masa mendatang terkait dengan literasi pada pendidikan. Untuk memberikan gambaran peluang tema penelitian pada masa mendatang, peneliti melakukan analisis dengan bantuan perangkat lunak *VOSviewer* untuk menghasilkan visualisasi perbedaan warna yang menunjukkan tema penelitian lama dan terbaru. Visualisasi untuk penelitian selanjutnya ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Peta analisis peluang penelitian masa depan

Berdasarkan pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa untuk kata kunci terbaru yang dipublikasikan (2023) merupakan kata kunci dengan warna lingkaran berwarna kuning, sedangkan kata kunci dengan warna ungu merupakan kata kunci terlama yang dipublikasikan (2013). Dengan temuan ini memberikan informasi untuk peluang tema pada penelitian selanjutnya yang masih perlu pengembangan yaitu : (1) *literacy culture*, (2) *early age*, (3) *student response*, (4) *literacy numeracy*, (5) *scientific literacy skill*, (6) *literacy tree*, (7) *culture* dan (8) *habituation*. Setiap kata kunci yang ditunjukkan oleh kursor akan dikaitkan atau diarahkan dengan kata kunci lain yang masih terhubung. Artinya kata kunci tersebut muncul secara bersamaan pada publikasi ilmiah. Akan tetapi beberapa kata kunci tidak terkait apabila kursor diarahkan pada salah satu kata kunci. Kami pikir ini merupakan suatu gap dan menjadi peluang untuk tema penelitian pada masa mendatang dengan menggabungkan kata kunci yang tidak berhubungan. Sebagai contoh pada Gambar 6 menunjukkan salah satu kemungkinan tema penelitian di masa mendatang.



Gambar 6. Peluang penelitian masa depan terkait hubungan antara “*literacy culture*” dengan “*scientific literacy*” maupun “kemampuan literasi”

Pada Gambar 6 yang ditunjukkan pada garis merah putus-putus dapat kita ketahui bahwa terdapat kata kunci yang tidak saling berhubungan. Kondisi ini memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan kata kunci yang masih belum berhubungan. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6, peluang penelitian bisa melakukan eksperimen ataupun penelitian menggunakan metode lain antara “*literacy culture*” dengan “*scientific literacy*” atau juga bisa antara “*literacy culture*” dengan “kemampuan literasi”.

4. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan temuan bahwa bidang kajian Metode Peningkatan Literasi pada Pendidikan telah menjadi tren penelitian dalam beberapa tahun terakhir dan memerlukan langkah penelitian lebih lanjut dalam upaya pengembangan bidang tersebut, hal ini dilihat dari produktivitas publikasi antara tahun 2019 hingga 2023 yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada bagian visualisasi, kepadatan kata kunci yang tinggi disajikan dalam 5 cluster, yaitu: (1) *literacy*; (2) siswa; (3) *study*; (4) *ability*; dan (5) *technique*. Analisis bibliometrik dalam bentuk pemetaan memberikan penyampaian kepada publik tentang pola perkembangan publikasi di bidang Metode Peningkatan Literasi pada Pendidikan. Dengan adanya temuan ini, memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya, yaitu: 1) Perlunya penelitian yang holistik tentang peningkatan literasi pada pendidikan; dan, 2) perlunya penelitian mendalam yang berfokus pada satu atau beberapa tema yang masih jarang dikaji seperti: (1) *literacy culture*; (2) *early age*; (3) *student response*; (4) *literacy numeracy*; (5) *scientific literacy skill*; (6) *literacy tree*; (7) *culture* dan (8) *habituation*.

Daftar Pustaka

- Cho, J. (2017). *A comparative study of the impact of Korean research articles in four academic fields using altmetrics*. 18(1), 38–51. <https://doi.org/10.1108/PMM-02-2016-0005>
- Dimitra, K., Nikolaos, M., & Maro, V. (2017). *Bibliometrics and Altmetrics literature review: Performance indicators and comparison analysis*. 8(1). <https://doi.org/10.1108/PMM-08-2016-0036>
- Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2018). *VOSviewer Manual*. Universiteit Leiden.
- Ibrahim, C. (2019). *TREN KEPENULISAN PUBLIKASI PENELITIAN INDONESIA TEINDEKS PADA JURNAL SCOPUS*. 6003, 13–28.
- Kharizmi, M. (2015). KESULITAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.
- Kim, S., Chung, E., & Lee, J. Y. (2018). *Latest trends in innovative global scholarly journal publication and distribution platforms*. 5(2), 100–112.
- Kolahi, J., & Khazaei, S. (2016). Altmetric : Top 50 dental articles in 2014. *Nature Publishing Group*, 220(11), 569–574. <https://doi.org/10.1038/sj.bdj.2016.411>
- Leydesdorff, L., & Rafols, I. (2012). Interactive overlays : A new method for generating global journal maps from Web-of-Science data. *Journal of Informetrics*, 6(2), 318–332. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2011.11.003>
- Mongeon, P., & Paul-Hus, A. (2015). *The journal coverage of Web of Science and Scopus: a comparative analysis*. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1765-5>
- Padmadewi, N. ., & Artini, L. . (2018). *Literasi di Sekolah*. Nilacakra.
- Padrós-Cuxart, R., Riera-Quintero, C., & March-Mir, F. (2016). *Bibliometrics : a Publication Analysis Tool*. 1567, 44–53.
- Pradana, B. H., Nurul, F., & Rochana, T. (2017). Pelaksanaan gerakan literasi sekolah sebagai upaya membentuk habitus literasi siswa di sma negeri 4 magelang. *Jurnal Solidarity*, 6(2), 12–25.
- Rohanda, & Winoto, Y. (2018). *Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018*. 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Rohman, A. (2022). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1318>
- Rosdiana, L. ., Sunendar, D., & Damaianti, V. . (2021). *Tingkat Literasi Membaca Anak Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19*. 2(10), 161. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i2.1420>

Thomas, E. (2008). *The use of bibliometrics to measure research quality in UK higher education institutions*. Universities UK.

Waltman, L., & Noyons, E. (2018). *Bibliometrics for Research Management and Research Evaluation* (p. 24). Leiden University.